

Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Ridha Aulia Nst¹, Wedra Aprison², Salmi Wati³, Arifmiboy⁴

¹⁻⁴ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil

E-mail : ridhaaulianst@gmail.com¹, wedraaprisoniain@gmail.com², salmiwati73@gmail.com³,
arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id⁴

Korespondensi Penulis: ridhaaulianst@gmail.com

Abstract. PAI teachers at SMK Negeri 1 Koto Balingka, West Pasaman Regency have performance that is not yet included in the good criteria, meaning that the teachers in educating their students are not yet professional. In implementing learning, PAI teachers still use conventional teaching methods without paying attention to the learning implementation plan, namely the mismatch between learning implementation and the learning implementation plan that has been made by the teacher in the learning process. The research approach used in this research is a quantitative descriptive approach. The population in this research were students, totaling 115 teachers. The sampling technique used was the Proportional Random Sampling technique, obtaining 89 student samples. The data collection technique used was a questionnaire using a Likert scale as the main technique. The data analysis technique uses a percentage formula. Test the validity of the instrument using the Product Moment formula, and test reliability using the Cronbach's Alpha formula. The results of the research show that the performance of Islamic Religious Education Teachers at SMK Negeri 1 Koto Balingka, West Pasaman Regency in the learning planning aspect is included in the high category with an interpretation value of 89.04. In the aspect of learning implementation it is included in the high category with an interpretation value of 82.99 and in the The learning evaluation aspect is included in the high category with an interpretation value of 87.64.

Keywords: Performance of Islamic Religious Education Teachers

Abstrak. Guru PAI di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat memiliki kinerja yang belum termasuk dalam kriteria baik dalam artian guru dalam mendidik siswa-siswanya belum profesional. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru PAI masih menggunakan cara mengajar konvensional tanpa memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu ketidaksesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dalam proses pembelajaran. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang berjumlah 115 guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling* diperoleh 89 sampel siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket dengan menggunakan skala *likert* sebagai teknik utama. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Uji validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Product Moment*, dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam aspek perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan interpretasi nilai sebesar 89,04. Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan interpretasi nilai sebesar 82,99 dan dalam aspek evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan interpretasi nilai sebesar 87,64.

Kata Kunci: Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

LATAR BELAKANG

Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam merupakan faktor yang dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Artinya kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan sikap dan motivasi

belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran begitu juga sebaliknya.

Mengingat pentingnya kinerja guru di sekolah maka, seorang guru harus menjalankan tugasnya sebagai pendidik maka kinerja guru harus dibangun dengan profesional melalui penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara nyata diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kompetensi tersebut digunakan sebagai acuan guru dalam melaksanakan kinerjanya sebagai pendidik secara maksimal. Pengukuran kinerja guru perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan pekerjaan terdapat penyimpangan dari rencana yang telah ditentukan, misalnya apakah seorang guru itu telah melaksanakan pekerjaannya yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pengukuran kinerja guru dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauhmana guru melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Profesi sebagai guru merupakan suatu pekerjaan yang tugas utamanya terfokus pada kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh guru, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut bahwa, peran guru hendaklah bekerja keras dalam menjalankan tugas kinerjanya secara profesional guna menjadikan peserta didik mandiri dan berjiwa islami karena sesungguhnya Allah mengetahui apa yang tidak kita ketahui. Begitu pentingnya keberadaan guru dalam memajukan pendidikan, maka usaha-usaha peningkatan mutu pendidikan haruslah dimulai dari guru, karena guru adalah pelaksana dan unsur utama dalam upaya peningkatan mutu lulusan.

Kinerja guru disekolah merupakan suatu hal utama yang perlu mendapatkan perhatian semua pihak terutama dari para kepala sekolah, supervisor atau pengawas, dan yang berwenang lainnya. Jika kemampuan kerja seorang guru bagus, maka kinerjanya juga akan semakin baik/tinggi. Sebaliknya jika kemampuan kinerja seorang guru tidak bagus, maka kinerjanya juga akan semakin rendah. Hal ini dapat di pahami karena dengan adanya kinerja guru akan dapat menunjang tercapainya proses dan output pendidikan yang lebih berkualitas. Apabila suatu sekolah menginginkan output yang berkualitas maka sekolah tersebut harus memiliki guru-guru yang berkualitas baik itu dalam hal sikap, pengetahuan dan kinerja yang harus dimilikinya sebagai seorang pendidik, dan tidak luput dari perangkat pembelajaran yang harus dibuat guru tersebut.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada tanggal 03 November 2022 di SMKN 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Peneliti melihat di lapangan bahwa Guru PAI

memiliki kinerja yang belum termasuk dalam kriteria baik dalam artian guru dalam mendidik siswa-siswanya belum profesional. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru PAI masih menggunakan cara mengajar konvensional atau ceramah tanpa memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Seperti yang sering terjadi di lapangan yaitu ketidaksesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dalam proses pembelajaran. Dan masih ditemukan guru yang kurang kreatif untuk menyusun strategi dan metode pembelajaran yang efektif, kemudian guru masih kurang maksimal dalam menciptakan media dan sumber belajar yang menarik dan tepat untuk siswa. Dan guru kurang maksimal dalam memberikan bimbingan/penyampaian materi belajar kepada siswa, serta guru belum bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman karena guru masih kurang maksimal dalam mengelola kelas yang tidak membosankan bagi siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru dalam menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan. Kinerja yang optimal merupakan harapan berbagai pihak namun kenyataannya dilapangan menunjukkan masih ada beberapa guru yang kinerjanya belum optimal.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan metode angket (kuesioner) dengan skala likert. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah Siswa-siswi di SMKN 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat yang peneliti batasi pada 5 rombongan belajar yang berjumlah sebanyak 115 orang siswa. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan kepada siswa-siswi di SMK Negeri 1 Koto Balingka. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sampling berimbang menunjuk pada ukuran jumlah yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar.

Dengan demikian maka dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil wakil dari setiap kelompok yang ada dalam populasi dengan jumlah yang disesuaikan jumlah anggota dalam setiap kelompok. Hal ini sesuai dengan sampel yang akan peneliti ambil yakni sampel kepada siswa-siswi di SMK Negeri 1 Koto Balingka yang memiliki perbedaan jumlah pada

masing-masing kelas. Jadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 89 orang siswa-siswi di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengungkap rumusan masalah mengenai Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran. Kuesioner penelitian ini dibagikan kepada responden yaitu siswa-siswi di SMK Negeri 1 Koto Balingka.

Peneliti dalam penelitian ini menyebar angket terhadap 89 orang siswa yang mana angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan Kinerja Guru PAI. Peneliti menggunakan angket tertutup dengan pilihan jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP) yang akan peneliti sebarkan kepada responden yang fokus penelitiannya adalah Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. Agar data yang diperoleh jelas kebenarannya, maka peneliti menggunakan skala likert dengan menggunakan jawaban alternatif yang telah disediakan oleh peneliti terhadap siswa sehingga siswa hanya perlu untuk menjawab dengan cara Checklist pada lembar pertanyaan serta pernyataan.

PEMBAHASAN

Selanjutnya, penulis akan menguraikan hasil penelitian yang berupa informasi mengenai Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Dalam penelitian ini, responden yang diambil dari siswa-siswi di sekolah tersebut. Keseluruhan responden yang dipilih adalah mereka yang berintegritas di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam merupakan faktor yang dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Artinya kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan sikap dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran begitu juga sebaliknya.

Data penelitian diperoleh melalui angket berupa checklist sebagai instrumen utama. Penelitian ini ingin mengungkap tentang Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Instrumen berupa angket ditujukan kepada siswa sejumlah 89 orang sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan. Semua angket yang disebar kembali seluruhnya dengan jumlah 89. Jumlah butir item pernyataan angket dalam penelitian ini sebanyak 37 butir soal yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yakni Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah. Masing-masing jawaban memiliki skor yakni untuk jawaban

Selalu diberikan skor 5, jawaban Sering diberikan skor 4, jawaban Kadang-kadang diberikan skor 3, jawaban Jarang diberikan skor 2 dan jawaban Tidak Pernah diberikan skor 1. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati hasil data dari skor menggunakan teknik interpretasi nilai.

Kinerja guru pendidikan agama islam dalam perencanaan pembelajaran

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru PAI adalah membuat perencanaan pembelajaran. Merencanakan pembelajaran tujuannya untuk merancang proses kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya berisi rangkaian-rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal mulai pelajaran sampai pada akhir pelajaran. Sehingga, dalam proses belajar mengajar guru bisa mengkondisikan waktu belajar dengan teratur sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Analisis data penelitian menggunakan teknik persentase dengan jumlah responden sebanyak 89 orang siswa. Kinerja guru PAI dalam perencanaan pembelajaran terdiri dari Guru PAI (menyusun program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran). Guru PAI membuat bahan belajar secara teratur. Guru PAI menggunakan buku rujukan sesuai kebutuhan siswa. Guru PAI tidak membuat bahan belajar secara runtun

Perhitungan pada tiap-tiap indikator adalah dengan menentukan skor minimal dan maksimal yang diperoleh dengan hasil perkalian antara nilai skor jawaban (minimal 1 dan maksimal 5) dikali dengan banyaknya butir item dikali jumlah responden penelitian. Terdapat perbedaan skor minimal dan maksimal pada tiap-tiap indikator. Hal ini dikarenakan jumlah butir item pernyataan pada tiap-tiap indikator berbeda. Pada aspek perencanaan pembelajaran terdiri dari 4 butir item pernyataan sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh adalah $5 \times 4 \times 89 = 1780$ dan skor minimal yang dapat diperoleh adalah $2 \times 4 \times 89 = 712$.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa indikator mengenai kinerja guru PAI dalam merencanakan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dan sedang. Indikator yang mendapatkan skor paling rendah adalah mengenai Kinerja Guru PAI yang tidak membuat bahan belajar secara runtun yakni mendapatkan skor sebesar 359 dengan nilai sebesar 80,67 masuk dalam kategori Sedang. Sedangkan indikator yang mendapatkan skor paling tinggi adalah mengenai Kinerja Guru PAI dalam (menyusun program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran) yakni mendapatkan skor 420 dengan nilai sebesar 94,38 masuk dalam kategori Tinggi.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kinerja guru PAI yang ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, secara keseluruhan mendapatkan skor sebesar 1585 dari skor maksimal sebesar 1780. Hal ini apabila dikonversikan dalam nilai yakni sebesar 89,04 sehingga kinerja guru PAI dalam aspek perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi.

Kinerja guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pembelajaran

Selanjutnya langkah yang kedua adalah melaksanakan pembelajaran. Setelah guru merencanakan pembelajaran yang harus dilakukan adalah mempraktekannya di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan dimana terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru PAI dan merupakan kegiatan inti dari penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran yang lainnya.

Analisis data penelitian menggunakan teknik persentase dengan jumlah responden sebanyak 89 orang siswa. Kinerja guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 26 pernyataan yakni: Guru pai masuk kelas tepat waktu, guru pai membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a, guru pai mengabsen siswa setiap memulai pembelajaran, guru pai mengatur posisi tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai, guru pai tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru pai menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan, guru pai mengoreksi tugas siswa, guru pai menyampaikan materi sesuai dengan silabus dan rencana program pembelajaran (rpp), guru pai menggunakan bahasa yang baik dan sopan dalam menyampaikan materi pelajaran, guru pai mampu menarik perhatian siswa saat pembelajaran dilaksanakan, guru pai tidak menggunakan metode belajar yang bervariasi (hanya ceramah), guru pai tidak bersemangat mengajari siswa yang kurang paham, guru pai bersuara jelas dan berintonasi dalam menerangkan materi pelajaran, guru pai melibatkan siswa dalam menggunakan media belajar, guru pai mengajar membosankan, guru pai memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan pelajaran, guru pai mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru pai tidak mengoreksi tugas siswa, guru pai menggunakan strategi yang tepat dan menyenangkan dalam memberikan pelajaran, guru pai masuk kelas tidak tepat waktu, guru pai memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru pai sering mengulur waktu mengajar sehingga mengganggu pelajaran lain, guru pai menanggapi pertanyaan dari siswa, guru pai tidak dapat mengkondisikan kelas dengan baik, guru pai menutup pelajaran dengan salam dan guru pai melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Penggunaan Perhitungan pada indikator adalah dengan menentukan skor minimal dan maksimal yang diperoleh dengan hasil perkalian antara nilai skor jawaban (minimal 1 dan maksimal 5) dikali dengan banyaknya butir item dikali jumlah responden penelitian. Skor maksimal yang dapat diperoleh adalah $5 \times 26 \times 89 = 11570$ dan skor minimal yang dapat diperoleh $2 \times 26 \times 89 = 4628$.

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa dari 26 pernyataan terdapat 16 pernyataan yang masuk dalam kategori tinggi, terdapat 9 pernyataan yang masuk dalam kategori sedang dan 1 pernyataan masuk dalam kategori rendah. Pernyataan yang mendapatkan skor paling rendah adalah mengenai Guru PAI tidak menggunakan metode belajar yang bervariasi (hanya ceramah) yang mendapatkan skor perolehan 278 dengan nilai sebesar 62,47 masuk dalam kategori rendah. Pernyataan yang mendapatkan skor paling tinggi adalah mengenai Guru PAI membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a yang mendapatkan skor perolehan 431 dengan nilai sebesar 96,85 masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kinerja guru PAI yang ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran, secara keseluruhan mendapatkan skor sebesar 9603 dari skor maksimal sebesar 11570. Hal ini apabila dikonversikan dalam nilai yakni sebesar 82,99 sehingga kinerja guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi.

Kinerja guru pendidikan agama islam dalam evaluasi pembelajaran

Kemudian langkah yang ketiga yaitu evaluasi yang merupakan kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam melakukan pendekatan dan cara- cara evaluasi.

Analisis data penelitian menggunakan teknik persentase dengan jumlah responden sebanyak 89 orang siswa. Kinerja guru PAI dalam evaluasi pembelajaran terdiri dari 7 pernyataan yakni Guru PAI menetapkan KKM untuk pelajaran, Guru PAI menyusun kisi-kisi soal sebelum diujikan, Guru PAI mengadakan (UTS) Ujian Tengah Semester dan (UAS) Ujian Akhir Semester, Guru PAI melakukan remedial bagi yang nilainya kurang dari KKM, Guru PAI tidak memberikan kisi-kisi soal yang akan diujikan, Guru PAI mengulas kembali materi yang telah diberikan dengan melibatkan siswa dan Guru PAI memberikan kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan.

Perhitungan dengan menentukan skor minimal dan maksimal yang diperoleh dengan hasil perkalian antara nilai skor jawaban (minimal 1 dan maksimal 5) dikali dengan banyaknya butir item dikali jumlah responden penelitian. Skor maksimal yang dapat diperoleh adalah $5 \times 7 \times 89 = 3115$ dan skor minimal yang dapat diperoleh adalah $2 \times 7 \times 89 = 1246$.

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa dari 7 pernyataan terdapat 6 pernyataan yang masuk dalam kategori tinggi dan 1 pernyataan masuk dalam kategori sedang. Pernyataan yang mendapatkan skor paling rendah adalah mengenai Guru PAI tidak memberikan kisi-kisi soal yang akan diujikan yang mendapatkan skor perolehan 321 dengan nilai sebesar 72,13 masuk dalam kategori sedang. Pernyataan yang mendapatkan skor paling tinggi adalah

mengenai Guru PAI mengadakan (UTS) Ujian Tengah Semester dan (UAS) Ujian Akhir Semester yang mendapatkan skor perolehan 427 dengan nilai sebesar 95,95 masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kinerja guru PAI yang ditinjau dari aspek evaluasi pembelajaran, secara keseluruhan mendapatkan skor sebesar 2730 dari skor maksimal sebesar 3115. Hal ini apabila dikonversikan dalam nilai yakni sebesar 87,64 sehingga kinerja guru dalam aspek evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi.

Kutipan dan Acuan

Guru profesional mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak hanya mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar, dan melatih. Tetapi lebih dari itu, seorang guru harus memiliki tugas kemanusiaan, dan tugas kemasyarakatan.¹ Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam selain di tuntut untuk memenuhi kriteria yang dipersyaratkan bagi guru profesional, juga dituntut untuk memenuhi berbagai kriteria yang relevan dengan tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan.

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam dapat juga diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, penampilan kerja guru yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhannya.²

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan memperoleh, menganalisis, serta menafsirkan data tentang proses dan hasil yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.³ Penilaian terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam secara berkesinambungan sangat beralasan, mengingat bila seorang guru tidak menerapkan sepenuhnya kompetensi yang dimiliki, maka peserta didik akan menjadi korban, karena tidak memperoleh kesempatan menghayati proses pembelajaran yang berkualitas, baik secara psikologis, epistemologis maupun moral.

¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

² Naila Elfasya, Skripsi, *Peranan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Ma Annida Al Islamy Jakarta Barat*, (Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negri Asyarif Hidayatullah Jakarta, 2021), h. 9

³ Rulitawati, *Model Pengelolaan Kinerja Guru* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam aspek perencanaan pembelajaran secara keseluruhan masuk dalam kategori tinggi dengan interpretasi nilai sebesar 89,04.
2. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam aspek pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan masuk dalam kategori tinggi dengan interpretasi nilai sebesar 82,99.
3. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam aspek evaluasi pembelajaran secara keseluruhan masuk dalam kategori tinggi dengan interpretasi nilai sebesar 87,64.

Ucapan Terima Kasih

Penyelesaian penelitian ini tak lepas dari bantuan beberapa orang yang terkait dalam pembuatan jurnal ini. Terutama ucapan terimakasih disampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti. Terimakasih juga disampaikan kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mensupport peneliti. Selanjutnya peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada Rektor, dan Wakil rektor, Dekan dan wakil dekan, Kaprodi dan sekretaris prodi, dosen PA, dan Dr. Wedra Aprison M.Ag selaku pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Admadi, Abu, and Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Dradjat, Dzakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Hafidulloh, *Manajemen Guru* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021)
- Hamdan, *Pengembangan Dan Pembinaan Kurikulum (Teori Dan Praktek Kurikulum PAI)* (Banjarmasin, 2009)
- Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)
- Harlisnawati, Liza Efriyanti, Supriadi, and M Arif, 'Evaluasi Penerapan Model Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru PAI Di Kabupaten Lima Puluh Kota', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 5 N (2023), 4374
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik Deskriptif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, Cet ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

- Ilmi, Darul, 'Reaktualisasi Pendidikan Humanis Dalam Konteks Keindonesiaan Menghadapi Tantangan Global', *Jurnal Educative*, Volume 2 N, 102
- K, Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Kardi, Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, Revisi 201* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Kemenag, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, ed. by Ar-Razzaq (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014)
- Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- M, Iswanti, 'Integritas Pendidik Profesional Dalam Melaksanakan Tugas Dan Tanggung Jawabnya Perspektif Pendidikan Islam', 3037
- Majid, Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Muhyi, Muhammad dkk, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018)
- Muslich, Mansur, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Dasar Pemahaman Pengembangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan*, 2008
- Nurlaila, *Manajemen Sumber Daya Manusia I* (Jakarta: LepKhair, 2010)
- Permendiknas Nomor 41, *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007)
- Prasetyo, Bambang, and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Raddana, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMA Negeri Di Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 11 No (2018), 226–30
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004)
- Rohmadi, Muhammad, *Menjadi Guru Profesional Berbasis Penilaian Kinerja Guru (PKG) Dan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012)
- Rulitawati, *Model Pengelolaan Kinerja Guru* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2022)
- Salmiwati, 'Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Melalui Kegiatan Supervisi Klinis', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol. 3 No. (2019), 257
- Sesmiarni, Zulfani, 'Kecerdasan Jamak Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 1 N, 180
- Sosusilo, Madyo Eko, *Monogrof Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kinerja Guru* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2018)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010)

Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

Zanni, Vivi, Arifmiboy, Salmi Wati, and Iswantir, 'Kinerja Guru PAI Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di SMK Negeri Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat', *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 1 No., 115